

3.1. Deskripsi Kerangka Konsep

Menurut Suharto ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu kondisi global, kondisi eksternal, kondisi interpersonal, kondisi personal, dan status kesehatan. Kondisi global mempengaruhi kualitas hidup anak, dimana pemerintah dan masyarakat mulai memperhatikan hak dan asas-asas pada anak serta memberikan perlindungan bagi mereka. Kondisi eksternal yaitu kondisi diluar keluarga yang juga mempengaruhi kualitas hidup anak, seperti tempat tinggal, status sosial ekonomi keluarga, pelayanan kesehatan dan pendidikan orang tua. Kondisi interpersonal yaitu hubungan komunikasi di dalam keluarga, kedekatan anak dengan orang tua, saudara dan hubungan sosial dengan keluarga atau teman sebaya. Kondisi personal yaitu kondisi yang berasal dari diri anak itu sendiri seperti status mental, fisik dan spiritual.

Status kesehatan seperti derajat penyakit, lama penyakit, penatalaksanaan yang harus dijalani oleh anak, dan penyulit penyakit untuk sembuh. Derajat penyakit asma berdasarkan pengontrolannya menurut GINA (2006) yaitu derajat asma terkontrol total, asma terkontrol, dan asma yang tidak terkontrol. Asma yang terkontrol total adalah asma yang tidak menimbulkan gejala pada penderitanya, tidak ada pembatasan aktivitas, dan tidak ada gangguan tidur, sehingga anak mampu untuk menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan tahap dan tumbuh kembangnya, seperti bermain, berolahraga, interaksi dengan teman sebaya, dan tidak ada gangguan perasaan. Sebaliknya jika anak dengan

asma yang tidak terkontrol dapat mengganggu kualitas hidupnya karena gejala yang timbul, pembatasan aktivitas, gangguan tidur membuat anak tidak mampu menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya.

Asma dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko, yaitu faktor genetik (alergi, hiperaktivitas bronkus, jenis kelamin, ras dan etnik, obesitas), faktor lingkungan (alergen di dalam rumah dan di luar rumah) dan faktor lainnya seperti alergen makanan, obat-obatan, aerosol, emosi yang berlebih, asap atau polusi, aktivitas berlebih, perubahan cuaca, dan status ekonomi. Derajat asma.



3.1. Hipotesis

Ada terdapat hubungan derajat asma dengan kualitas hidup pada anak usia 5-17 tahun di Rumah Sakit Dokter Soepraoen. Dimana semakin rendah derajat asma (asma yang terkontrol) maka semakin baik pula kualitas hidup pada pasien asma.

